

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, maka penelitian ini menunjukkan bahwa dampak perubahan yang baik belum dialami oleh remaja yang menyimpang karena *gadget*. Hal ini ditandai dengan perilaku penyimpangan *gadget* terhadap remaja terkhusus di Jemaat Sundung tidak mencerminkan nilai atau norma yang baik dalam gereja, sehingga juga tidak menunjukkan kasih dan kepedulian terhadap sesama dengan tidak ikut serta pada ibadah atau kegiatan persekutuan gereja. Selain dari hal tersebut, kasih dan kepedulian juga kurang diterapkan secara khusus perkunjungan atau pendampingan bagi remaja yang mengalami penyimpangan terhadap *gadget*. Kasih dan kepedulian melalui pendampingan bagi remaja dan perkunjungan secara personal tidak nampak oleh karena tidak dilakukan secara maksimal.

B. Saran

1. Kepada Lembaga IAKN Toraja

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan berharga Lemvaga IAKN Toraja khususnya kepada prodi Pastoral Konseling dalam pengembangan konsep dasar tentang pastoral *care* terhadap perilaku menyimpang anak karena *gadget*.

2. Kepada Lembaga Gereja Toraja Jemaat Sundung

- a. Pendeta dan majelis gereja sebaiknya meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam konseling pastoral, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan teknologi. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan konseling atau seminar tentang psikologi anak dan pendekatan pastoral yang sesuai untuk menangani penyalagunaan *Gadget* pada remaja
- b. Pendeta memberikan pendampingan khusus kepada remaja yang menyimpang akibat dari penyalagunaan *Gadget*. Dengan melakukan pendampingan intensif, seperti sesi konseling atau kelompok pembinaan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas program-program pembinaan gereja dalam membantu remaja yang menyimpang akibat penyalagunaan *Gadget*.